



**IDIOM DALAM BAHASA JAWA DIALEK OSING DI
KECAMATAN KABAT KABUPATEN BANYUWANGI
(SEBUAH KAJIAN SEMANTIK)**

SKRIPSI

oleh

**Suryani Lia Agustin
NIM 080110201013**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2012**



**IDIOM DALAM BAHASA JAWA DIALEK OSING DI
KECAMATAN KABAT KABUPATEN BANYUWANGI
(SEBUAH KAJIAN SEMANTIK)**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Studi Sastra Indonesia (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sastra

oleh

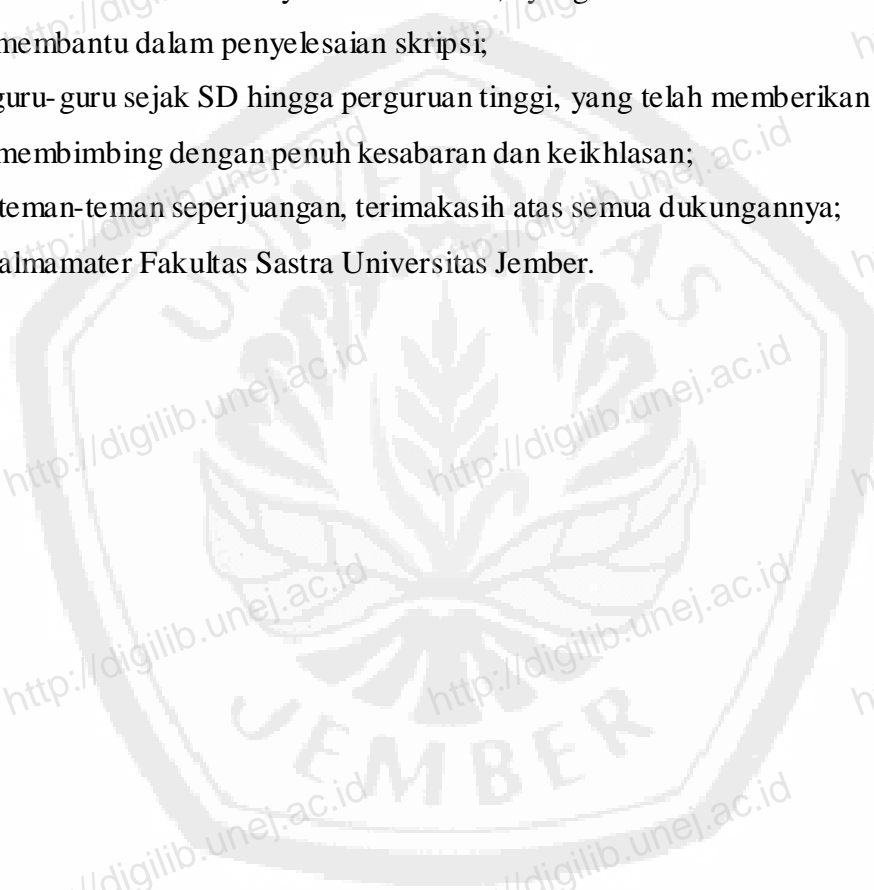
**Suryani Lia Agustin
NIM 080110201013**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak H. Suhaili dan ibu Hj. Mastiah tercinta, yang telah mendukung, memberi semangat, doa, kasih sayang serta memberikan banyak pengorbanan selama ini;
2. adik Moh. Ikfi Hidayatulloh tercinta, yang setia memberi semangat serta membantu dalam penyelesaian skripsi;
3. guru-guru sejak SD hingga perguruan tinggi, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan;
4. teman-teman seperjuangan, terimakasih atas semua dukungannya;
5. almamater Fakultas Sastra Universitas Jember.



MOTO

Anda tidak akan pernah mencapai sukses yang sungguh-sungguh jika anda tidak mencintai apa yang sedang anda lakukan

(Dale Carnegie)*)

Ingatlah selalu bahwa tekad kita untuk berhasil jauh lebih penting daripada hal lain apapun

(Abraham Lincoln)**)



*) <http://www.metris-community.com/kata-kata-mutiara-bijak-motivasi/>

***) <http://www.metris-community.com/kata-kata-mutiara-bijak-motivasi/>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Suryani Lia Agustin

NIM : 080110201013

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Idiom Bahasa Jawa Dialek Osing di Kecamatan Kabat Kabupaten Banyuwangi (Sebuah Kajian Semantik)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 30 Mei 2012

Yang menyatakan,

Suryani Lia Agustin
NIM 080110201013

SKRIPSI

**IDIOM DALAM BAHASA JAWA DIALEK OSING DI
KECAMATAN KABAT KABUPATEN BANYUWANGI
(SEBUAH KAJIAN SEMANTIK)**

oleh

Suryani Lia Agustin
NIM 080110201013

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr. Bambang Wibisono, M.Pd.

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Akhmad Sofyan, M. Hum.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Idiom Bahasa Jawa Dialek Osing di Kecamatan Kabat Kabupaten Banyuwangi (Sebuah Kajian Semantik)” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Jumat, 08 Juni 2012

tempat : Fakultas Sastra, Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Prof. Dr. Bambang Wibisono, M.Pd.

NIP 196004091985031003

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Akhmad Sofyan, M. Hum.

NIP 196805161992011001

Drs. Kusnadi, M.A

NIP196003271986011003

Mengesahkan

Dekan,

Drs. Syamsul Anam, M. A.

NIP 195909181988021001

RINGKASAN

Idiom dalam Bahasa Jawa Dialek Osing di Kecamatan Kabat Kabupaten Banyuwangi (Sebuah Kajian Semantik); Suryani Lia Agustin, 080110201013; 2012: 113 halaman; Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Idiom adalah satuan-satuan bahasa yang maknanya tidak dapat diramalkan dari makna leksikal unsur-unsurnya. Seperti halnya bahasa Indonesia dan bahasa Madura, bahasa Jawa Dialek Osing juga memiliki idiom. Idiom menjadi alternatif pengungkapan taklangsung terhadap lawan tutur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan (1) bentuk idiom beserta unsur-unsurnya dalam bahasa Jawa Dialek Osing dan (2) pola urutan idiom dalam bahasa Jawa Dialek Osing.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengambilan data dilakukan di Dusun Karangrejo Desa Kabat Kecamatan Kabat Kabupaten Banyuwangi. Penyediaan data dilakukan dengan cara metode simak dan metode cakap. Metode simak terdiri dari teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasarnya menggunakan teknik sadap dan teknik lanjutannya menggunakan (1) teknik simak libat cakap (SLC), (2) teknik simak bebas libat cakap (SBLC), dan (3) teknik catat. Sedangkan metode cakap juga terdiri dari teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasarnya menggunakan teknik pancing dan teknik lanjutannya menggunakan teknik cakap semuka. Hasil analisis data dilakukan secara informal dan formal. Dengan kata lain, penyajian hasil analisis penelitian disajikan melalui kata-kata biasa (a natural language) serta penggunaan tanda dan lambang (anartificial language).

Dari analisis yang dilakukan ditemukan bahwa dalam bahasa Jawa Dialek Osing di Kecamatan Kabat Kabupaten Banyuwangi didapatkan idiom penuh dan idiom sebagian. Unsur-unsur idiom penuh berupa ajektiva-nomina, nomina-ajektiva, verba-ajektiva, ajektiva-verba, ajektiva-ajektiva, nomina-nomina, nomina-verba, verba-nomina, nomina-keterangan tempat, numeralia-nomina. Sedangkan unsur-unsur idiom sebagian berupa nomina-nomina, nomina-verba,

verba-nomina, nomina-ajektiva, ajektiva-nomina, verba-ajektiva, ajektiva-verba, verba-verba.

Pola idiom dalam bahasa Jawa Dialek Osing adalah gabungan kata menerangkan-diterangkan (MD) dan diterangkan-menerangkan (DM). Contoh gabungan kata berpola MD yaitu *gede ati* 'sabar' sedangkan gabungan kata berpola DM yaitu *moto kucing* 'teliti'. Pola MD dan DM dalam idiom bahasa Jawa Dialek Osing terdapat kelas kata yang sama dan adapula kelas kata yang berbeda. Idiom penuh yang berpola MD terdapat pada unsur ajektiva-nomina, verba-ajektiva, ajektiva-verba, verba-nomina, dan numeralia-nomina, sedangkan idiom sebagian yang berpola MD terdapat pada unsur verba-nomina, nomina-ajektiva, ajektiva-nomina, verba-ajektiva, ajektiva-verba dan verba-verba. Idiom penuh yang berpola DM terdapat pada unsur nomina-ajektiva, verba-ajektiva, ajektiva-ajektiva, nomina-nomina, nomina-verba, nomina-keterangan tempat, sedangkan idiom sebagian yang berpola DM terdapat pada unsur nomina-nomina, nomina-verba, verba-nomina, nomina-ajektiva, dan verba-ajektiva.

Kelas kata yang sama hanya terdapat pada idiom sebagian yang berpola MD yaitu verba-verba, idiom penuh yang berpola DM, yaitu ajektiva-ajektiva, nomina-nomina, dan idiom sebagian yang berpola DM, yaitu nomina-nomina. Kelas kata lainnya dibentuk kelas kata yang berbeda.

Dalam idiom bahasa Jawa dialek Osing juga ditemukan idiom yang tidak berpola MD dan DM, yaitu terdapat pada idiom penuh yang unsur-unsurnya nomina-nomina yakni *sabuk gelyang* 'kaya sawah'.

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi untuk melanjutkan ide-ide sesuai teori idiom. Penelitian ini masih belum tuntas, oleh karena itu penelitian ini masih perlu dilanjutkan. Penelitian lanjutan diperlukan karena untuk memperkuat tentang kajian idiom. Masih banyak aspek yang belum di ungkap, antara lain pada saat apa idiom digunakan. Perlu dilakukan penelitian lanjutan secara bertahap, sehingga didapatkan hasil yang memperkuat tentang kajian idiom.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Idiom Bahasa Jawa Dialek Osing di Kecamatan Kabat Kabupaten Banyuwangi (Sebuah Kajian Semantik)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Syamsul Anam, M.A., selaku Dekan Fakultas Sastra;
2. Dr. Agus Sariono, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Sastra Indonesia;
3. Prof. Dr. Bambang Wibisono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Akhmad Sofyan M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bekal ilmu dan motivasi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini;
4. Drs. Kusnadi, M.A, selaku anggota tim Penguji ujian yang telah meluangkan waktu dan pikiran;
5. Dra. Sri Mariati, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa;
6. seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama menyelesaikan studi di Jurusan Sastra Indonesia;
7. staf Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Sastra, serta karyawan perpustakaan jurusan Sastra Indonesia;
8. keluarga besar penulis terutama Bapak H. Suhaili dan Ibu Hj. Mastiah serta adik Moh. Ikfi Hidayatulloh, yang selalu memberikan semangat dan doanya selama ini;
9. mas Veri Endro Cahyono yang selalu memberikan dorongan dan semangat selama menyelesaikan skripsi ini;
10. penghuni kos pink Jawa 6 No.20 (Winda, Yukpat, Cume, Adik kecil, Adik Gembul, Sona, Suci, Mbak Uphe, Bud-Bud, dan Dewi) yang selalu

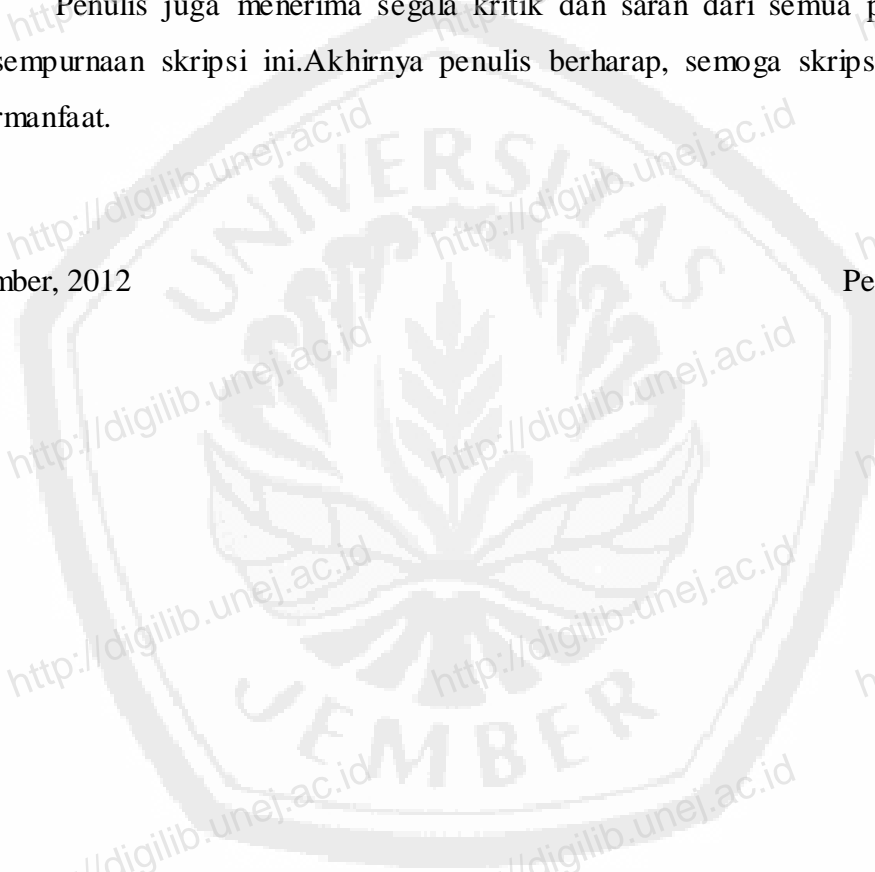
memberikan motivasi, semangat dan menjadi tempat berbagi suka maupun duka;

11. teman-teman seperjuangan (Hida, Yulida, Faik, Geng Nero) yang selalu bersama-sama dalam menyelesaikan skripsi ini;
12. teman-teman Fakultas Sastra terutama Jurusan Sastra Indonesia angkatan 2008 yang telah memberikan kebersamaan selama belajar bersama;
13. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 2012

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN	ii
MOTO	iii
PERNYATAAN	iv
SKRIPSI	v
PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMBANG DAN TANDA	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Landasan Teori	9
2.2.1 Semantik	9
2.2.2 Kata	10
2.2.3 Frase	10
2.2.4 Makna	11
2.2.5 Jenis Makna	11
2.2.6 Idiom	14
2.2.7 Gaya Bahasa Berdasarkan Langsung Tidaknya Makna	15
2.2.8 Kelas Kata	16

2.2.9 Keterangan	18
2.2.10 Gabungan Kata (DM-MD)	18
BAB 3 METODE PENELITIAN	19
3.1 Metode dan Teknik Penyediaan Data	19
3.1.1 Metode Simak	20
3.1.2 Metode Cakap	21
3.2 Metode dan Teknik Analisis Data	22
3.3 Metode dan Teknik Hasil Analisis Data	22
3.4 Pemilihan Informan	23
3.5 Lokasi Penelitian	24
BAB 4 IDIOM BAHASA JAWA DIALEK OSING	25
4.1 Definisi Umum	25
4.2 Bentuk Idiom dalam Bahasa Jawa dialek Osing	26
4.2.1 Idiom Penuh	26
4.2.1.1 Unsur-Unsurnya Ajektiva-Nomina	26
4.2.1.2 Unsur-Unsurnya Nomina-Ajektiva	35
4.2.1.3 Unsur-Unsurnya Verba-Ajektiva	40
4.2.1.4 Unsur-Unsurnya Ajektiva-Verba	43
4.2.1.5 Unsur-Unsurnya Ajektiva-Ajektiva	44
4.2.1.6 Unsur-Unsurnya Nomina-Nomina	45
4.2.1.7 Unsur-Unsurnya Nomina-Verba	51
4.2.1.8 Unsur-Unsurnya Verba-Nomina	52
4.2.1.9 Unsur-Unsurnya Nomina-Keterangan Tempat	63
4.2.1.10 Unsur-Unsurnya Numeralia-Nomina	65
4.2.2 Idiom Sebagian	66
4.2.2.1 Unsur-Unsurnya Nomina-Nomina	66
4.2.2.2 Unsur-Unsurnya Nomina-Verba	67
4.2.2.3 Unsur-Unsurnya Verba-Nomina	69
4.2.2.4 Unsur-Unsurnya Nomina-Ajektiva	71
4.2.2.5 Unsur-Unsurnya Ajektiva-Nomina	74
4.2.2.6 Unsur-Unsurnya Verba-Ajektiva	75

4.2.2.7 Unsur-Unsurnya Ajektiva-Verba	78
4.2.2.8 Unsur-Unsurnya Verba-Verba	80
4.3 Pola Urutan dalam Idiom Bahasa Jawa Dialek Osing.....	82
4.3.1 Pola Menerangkan-Diterangkan (MD).....	82
4.3.1.1 Unsur-Unsurnya Ajektiva-Nomina	82
4.3.1.2 Unsur-Unsurnya Nomina-Ajektiva	85
4.3.1.3 Unsur-Unsurnya Verba-Ajektiva	85
4.3.1.4 Unsur-Unsurnya Ajektiva-Verba	86
4.3.1.5 Unsur-Unsurnya Verba-Nomina	87
4.3.1.6 Unsur-Unsurnya Numeralia-Nomina	90
4.3.1.7 Unsur-Unsurnya Verba-Verba	90
4.3.1.8 Unsur-unsurnya Nomina-Keterangan Tempat	91
4.3.2 Pola Diterangkan-Menerangkan (DM).....	91
4.3.2.1 Unsur-Unsurnya Nomina-Ajektiva	91
4.3.2.2 Unsur-Unsurnya Verba-Ajektiva	94
4.3.2.3 Unsur-Unsurnya Ajektiva-Ajektiva	94
4.3.2.4 Unsur-Unsurnya Nomina-Nomina	95
4.3.2.5 Unsur-Unsurnya Nomina-Verba	96
4.3.2.6 Unsur-Unsurnya Verba-Nomina	97
4.3.2.7 Unsur-Unsurnya Nomina-Keterangan Tempat	98
4.3.3 Tidak Berpola Menerangkan-Diterangkan (MD) dan Pola Diterangkan- Menerangkan (DM).....	98
BAB 5 PENUTUP.....	99
5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN DATA.....	103
PETA LOKASI PENELITIAN.....	113

DAFTAR LAMBANG DAN TANDA

- '...' : petik dua; pengapit makna atau pengapit terjemahan makna wiah atau terjemahan maksud
- "..." : menandai formatif di dalamnya adalah konsep
- * : menandai ketidakgramatikan atau ketidakberterimaan
- / : mengganti kata atau
- : menandai keterikatan morfem tertentu serta letaknya di dalam struktur morfemis
- [...] : fonetis atau menandai bentuk-bentuk yang harus dipilih secara berpasangan dalam larik yang sama
- (...) : menandai sifat opsionalitas formatif yang ada di dalamnya
- /i/ : i
- /u/ : u
- // : e
- /ə/ : é
- // : o
- // : ng
- // : ny
- /ʔ/ : glotal
- /d/ : dh
- /t/ : th